

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan mangrove adalah tumbuhan yang hidupnya berada di tepi pantai dan muara yang masih dipengaruhi pasang surut air laut, mulai dari kecil hingga yang terbesar, dengan garis pantai sekitar 81.000 kilometer, dan sebagian pantainya ditumbuhi mangrove. Putri (2016) mengatakan bahwa tumbuhan mangrove hidup di pesisir pantai dan sering dijumpai di pesisir pantai dan muara. Mangrove atau lebih dikenal bakau, ditemukan di hampir setiap pantai yang bergelombang dan tumbuhan mangrove memiliki banyak manfaat baik bagi manusia maupun hewan. Tidak hanya itu, mangrove memiliki fungsi dan kegunaan serta dapat dikembangkan sebagai sarana transportasi atau tempat wisata untuk tujuan pendidikan dan pengamatan penelitian oleh (Cahyanto dan Kuraesin, 2013). Mangrove tumbuh di perairan muara yang sangat berperan penting untuk organisme akuatik dan darat. Adapun manfaat hutan mangrove selain untuk penahan gelombang dan abrasi pantai juga berfungsi untuk makhluk hidup terutama pada biota yang terdapat di hutan mangrove.

Ekosistem pesisir adalah zona transisi, dan sangat penting untuk kelangsungan hidup organisme khususnya bagi biota yang hidupnya di tumbuhan ekosistem pohon mangrove. Tanaman mangrove merupakan tanaman pesisir yang menyimpan potensi dan memberi jasa pada biota makhluk hidup maupun lingkungan (Rahardi dan Suhardi, 2016). Tanaman mangrove mempunyai nilai potensial ekologis akan tetapi tanaman mangrove sangat rentang terhadap kerusakan apabila tidak dilindungi serta tidak mempertahankan kelestarian hutan mangrove.

Keberadaan Mangrove di Pesisir Kelurahan Rua, Kecamatan Pulau Ternate, Provinsi Maluku Utara, mangrove ini di tanam pada tahun 2009, penanaman ini dilakukan oleh pihak pemerintah Provinsi Maluku Utara dengan instansi terkait yakni, Dinas perikanan melakukan suatu interaksi dengan pihak kampus Universitas Khairun Ternate khususnya Fakultas Perikanan dan Kelautan, mereka melakukan suatu hubungan kerja sama dengan pihak Kelurahan Rua dalam

melakukan penanaman pohon mangrove tersebut, Luasan mangrove di pesisir Kelurahan Rua seluas 0,465 Ha dan sekarang tumbuh di pesisir kelurahan Rua.

Pada tahun 2015, Komunitas Peduli Mangrove (KPM) bekerja sama dengan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Ternate dan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Ternate melakukan penanaman kurang lebih 400 bibit pohon mangrove di sepanjang garis pantai Desa Rua.

Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari upaya serupa pada tahun 2010, yang melibatkan banyak organisasi dan menghasilkan penanaman sekitar 1.000 pohon muda di belakang Sekolah Dasar 66 di Kelurahan Rua. Setelah dilakukan pemeriksaan secara cermat di kawasan tersebut, terlihat jelas bahwa pepohonan telah tumbuh subur dan mendapat manfaat dari perlindungan terhadap pecahnya air atau pemecah gelombang.

Hingga saat ini, sekitar 400 pohon yang ditanam pada tahun 2010 masih bertahan, sedangkan yang ditanam pada tahun 2015 hanya tersisa 20 pohon. Permasalahan penting yang teridentifikasi adalah keberadaan spesies bakau yang tidak cocok dengan lingkungan pesisir. Permasalahan kondisi mangrove yang berada di kelurahan Rua, yaitu lokasi mangrove yang berdekatan dengan tempat pemukiman dan terdapat tempat kapal atau perahu warga di sekitar area lokasi mangrove tersebut, kemudian mereka telah membuat reklamasi pantai atau break water (pemecah gelombang), sehingga terjadi perkembangan mangrove yang tidak baik sehingga ada beberapa mangrove yang tidak tumbuh dengan baik, itu adalah permasalahan yang ada di Pesisir Kelurahan Rua dan ada lokasi penambahan untuk melakukan penelitian yaitu di Kelurahan Gambesi dan Kelurahan Tobololo.

Ketika melihat permasalahan yang menyebabkan pertumbuhan ekosistem mangrove menjadi berkurang di pesisir pulau ternate tidak dengan baik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi mangrove dengan menggunakan *Hemispherical Photograpy*

2. Indeks Nilai Penting (INP) Mangrove Di Pesisir Pulau Ternate

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi para stakeholders tentang kondisi mangrove sebagai acuan dalam pengelolaan mangrove di Pulau Ternate.